Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PEMBERIAN *HIGH ALERT* MEDICATIONS "INFUS KONTINU DOPAMIN"**		
	No. Dokumen SPO/403/SKP.Akr/XII/2025	No. Revisi 02	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Desember 2025	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Obat *high alert atau* obat dengan kewaspadaan tinggi adalah obat obatan yang memiliki risiko yang tinggi apabila penggunaannya salah, serta dapat menimbulkan kerugian yang besar terhadap pasien. Pemberian obat *high alert* adalah tahapan proses dalam penggunaan obat *high alert* untuk tindakan terapi pasien.
Tujuan	Untuk menjamin ketepatan penggunaan obat untuk terapi pasien.
Kebijakan	Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/87/IX/2025 tentang Panduan Peningkatan keamanan obat-obat yang harus diwaspadai (*High Alert Medications)*.
Referensi	1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016. 2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017. 3. Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Standar nasional akreditasi rumah sakit (SNARS) edisi 1.1. Jakarta: KARS; 2022. 4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman keselamatan pasien rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023. 5. Persatuan Ahli Farmasi Indonesia. Pedoman keselamatan penggunaan obat high alert di rumah sakit. Jakarta: PAFI; 2022. 6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021. 7. Perhimpunan Farmasi Rumah Sakit Indonesia. Pedoman pengelolaan obat high alert dan LASA di rumah sakit. Jakarta: PERSI; 2022.

Prosedur	1. Perawat melakukan prosedur 6 langkah cuci tangan. 2. Perawat memasang APD. 3. Perawat menyiapkan sediaan Dopamin konsentrasi standar untuk infus kontinu degan mengencerkan 1 amp Dopamin dengan larutan infus NaCl 0,9% sampai volume 50 ml. 4. Perawat menuliskan identitas pasien (Nama, No. RM, Tgl Lahir), nama obat, dosis obat/pengenceran obat, laju kecepatan pemberian pada etiket obat kemudian menempelkan pada *syringe*. 5. Dua orang perawat melakukan prosedur pengecekan ganda pada sediaan obat yang akan diberikan kepada pasien (meliputi nama pasien, nama obat, dosis obat, waktu pemberian dan rute pemberian obat), kemudian menuliskan nama-nama perawat yang melaksanakan double check pada etiket obat. 6. Perawat melakukan verifikasi identitas pasien sebelum obat diberikan. 7. Perawat memasang *syringe* yang berisi sediaan dopamin pada alat *Syringe Pump*. 8. Perawat memberikan informasi kepada pasien akan dilakukan tindakan pemberian obat. 9. Perawat mengatur kecepatan pemberian obat sesuai instruksi dokter. 10. Perawat mendokumentasikan kegiatan pada status rekam medis pasien atau catatan pemberian obat pasien.
Unit Terkait	1. Ruang Perawatan 2. IGD 3. ICU 4. UBS 5. Satelit Merak 6. Satelit Garuda